

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Pada penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung 66211.

2. Profil Perbankan Syariah

a. Visi Perbankan Syariah

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, professional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), ASEAN (tahun 2024) dan internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada Akhlak Karimah.

a. Misi Perbankan Syariah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- 3) Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- 4) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun luar negeri

b. Tujuan Perbankan Syariah

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, professional dan memiliki jiwa entrepreneurship yang sensitive terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
- 6) Meningkatkan kinerja yang professional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien.
- 7) Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

B. Karakteristik Responden

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebar angket kepada 93 mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Tulungagung dapat diambil gambaran karakteristik menurut jenis kelamin, kelas dan usia. Gambaran karakteristik respondem dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis kelamin mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	22	23,7%
Perempuan	71	76,3%
Jumlah	93	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa mahasiswa yang menggunakan bank syariah dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 22 mahasiswa atau 23,7% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 71 mahasiswa atau 76,3%. Dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Kelas

Tabel 4.2

**Kelas mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Kelas	Jumlah	Prosentase
A	7	7,5%
B	7	7,5%
C	5	5,4%
D	2	2,2%
E	2	2,2%
F	6	6,5%
G	3	3,2%
H	28	30,1%
I	6	6,5%
J	6	6,5%
K	9	9,7%
L	12	12,9%
Jumlah	93	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas A dan B masing-masing memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 7 atau 7,5%, kelas C memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 5 atau 5,4%, kelas D dan E masing-masing memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 2 atau 2,2%, kelas F memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 6 atau 6,5%, kelas G memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 3 atau 3,2%, kelas H memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 28 atau 30,1%, kelas I dan J masing-masing memiliki mahasiswa yang menggunakan bank

syariah sebanyak 6 atau 6,5%, kelas K memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 9 atau 9,7%, kelas L memiliki mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebanyak 12 atau 12,9%. Dapat disimpulkan bahwa kelas semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang dominan dengan mahasiswa pengguna bank syariah adalah kelas H dengan jumlah 28 atau 30,1% mahasiswa.

3. Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Usia mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Usia	Jumlah	Prosentase
<21	4	4,3%
21	7	7,5%
22	70	75,3%
>22	12	12,9%
Jumlah	93	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menggunakan bank syariah usia kurang dari 20 tahun sebanyak 4 orang atau 4,3%, berusia 21 tahun sebanyak 7 orang atau 7,5%, berusia 22 tahun sebanyak 70 orang atau 75,3%, berusia lebih dari 22 tahun sebanyak 12 orang atau 12,9%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan bank syariah mayoritas berusia 22 tahun.

C. Dekripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu motivasi (X_1) dan kepercayaan (X_2) serta 1 variabel terikat yaitu keputusan (Y) yang mengambil objek penelitian di Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2016. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Variabel Motivasi (X_1)

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Motivasi

Sumber:

Pengolahan Data
Penelitian, 2020.

V
ariabe
l
motiv
asi
(X_1)
terdiri
dari 5

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	X1.1	X1.1.1	24	25,8	35	37,6	9	9,7	9	9,7	16	17,2
	X1.2	X1.2.1	30	32,3	11	11,8	20	21,5	18	19,4	14	15,1
	X1.3	X1.3.1	26	28	28	26	18	19,4	13	14	10	10,8
	X1.4	X1.4.1	27	29	25	26,9	15	16,1	17	18,3	9	9,7
	X1.5	X1.5.1	16	17,2	19	20,4	25	26,9	22	23,7	11	11,8
	X1.6	X1.6.1	12	12,9	19	20,4	24	25,8	23	24,7	15	16,1
	X1.7	X1.7.1	16	17,2	21	22,6	22	23,7	18	19,4	16	17,2
	X1.8	X1.8.1	15	16,1	22	23,7	25	26,9	22	23,7	9	9,7

indikator dan setiap indikator terdiri dari 1 pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.1.1) mendapat respon sebanyak 24 responden atau 25,8% yang menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 37,6% yang menyatakan setuju, 9 responden atau 9,7% yang menyatakan netral, 9 responden atau 9,7% yang menyatakan tidak setuju, 16 responden atau 17,2% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua (X1.2.1) mendapat respon sebanyak 30 responden atau 32,2% yang menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 11,8% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan tidak setuju, 14 responden atau 15,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga (X1.3.1) mendapat respon sebanyak 26 responden atau 28% yang menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 28% yang menyatakan setuju, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan netral, 13 responden atau 14% yang menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 10,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat (X1.4.1) mendapat respon sebanyak 27 responden atau 29% yang menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan setuju, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan netral, 17 responden atau 18,3% yang menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 9,7% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keenam (X1.6.1) mendapat respon sebanyak 12 responden atau 12,9% yang menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 20,4% yang menyatakan setuju, 24 responden atau 25,8% yang menyatakan netral, 23 responden atau 24,7% yang menyatakan tidak setuju, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan sangat tidak setuju. yang menyatakan setuju, 24 responden atau 25,8% yang menyatakan netral, 23 responden atau 24,7% yang menyatakan tidak setuju. Pertanyaan ketujuh (X1.7.1) mendapat respon sebanyak 16 responden atau 17,2% yang menyatakan sangat setuju, 21 responden atau 22,6% yang menyatakan setuju, 22 responden atau 23,7% yang

menyatakan netral, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan tidak setuju, 16 responden atau 17,2% yang menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan kedelapan (X1.8.1) mendapat respon sebanyak 15 responden atau 16,1% yang menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23,7% yang menyatakan setuju, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan netral, 22 responden atau 23,7% yang menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 9,7% yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Variabel Kepercayaan (X_2)

Tabel 4.5
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Kepercayaan

Sumber:
Pengolahan
Data
Penelitian,
2020.

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
V	X2.1	X2.1.1	20	22,5	36	38,7	16	17,2	11	10	10	10,8
	X2.2	X2.2.1	24	25,8	27	29	27	28,3	15	16,1	10	10,8
	X2.3	X2.3.1	21	22,6	30	32,3	18	19,4	10	10,8	14	15,1
	X2.4	X2.4.1	24	25,8	30	32,3	13	14	12	12,9	14	15,1
	X2.5	X2.5.1	8	8,6	23	24,7	18	19,4	25	26,9	19	20,4
	X2.6	X2.6.1	28	30,1	28	30,1	14	15,1	15	16,1	8	8,6

bel kepercayaan (X_2) terdiri dari 5 indikator dan setiap indikator terdiri dari 1 pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.1.1) mendapat respon sebanyak 20 responden atau 22,5% yang menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 38,7% yang menyatakan setuju, 16 responden atau 17,2% yang menyatakan netral, 11 responden atau 10% yang menyatakan tidak setuju, 10 responden atau 10,8% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua (X2.2.1) mendapat respon sebanyak 24 responden atau 25,8% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 28,3% yang menyatakan setuju, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan netral, 10 responden atau 10,8% yang menyatakan tidak setuju, 5 responden atau 6% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga (X2.3.1) mendapat respon sebanyak 21 responden atau 22,6% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32,3% yang menyatakan setuju, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan netral, 10 responden atau 10,8% yang menyatakan tidak setuju, 14 responden atau 15,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keempat (X2.4.1) mendapat respon sebanyak 24 responden atau 25,8% yang menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 32,3% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 14% yang menyatakan netral, 12 responden atau 12,9% yang menyatakan tidak setuju, 14 responden atau 15,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima (X2.5.1) mendapat respon sebanyak 8 responden atau 38,6% yang menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 24,7% yang menyatakan setuju, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan netral, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 20,4% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keenam (X2.6.1) mendapat respon sebanyak 28 responden atau 30,1% yang menyatakan sangat setuju, 28 responden atau 30,1% yang menyatakan setuju, 14 responden atau 15,1% yang menyatakan netral, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan tidak setuju, 8 responden atau 8,6% yang menyatakan sangat tidak setuju

3. Variabel Keputusan (Y)

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi Angket Variabel Keputusan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.	V a r	Indika tor	Item	Jawaban Responden									
				SS		S		N		TS		STS	
				F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Va riabel keputu san (Y) terdiri dari 5 indika	Y	Y.1	Y.1.1	30	35,8	24	25,8	17	18,3	15	16,1	7	7,5
		Y.2	Y.2.1	26	28	22	23,7	20	21,5	13	14	12	12,9
		Y.3	Y.3.1	25	26,9	27	29	20	21,5	12	12,9	9	9,7
		Y.4	Y.4.1	28	30,1	25	26,9	13	14	15	16,1	12	12,9
		Y.5	Y.5.1	10	10,8	19	20,4	25	26,9	25	26,9	14	15,1
		Y.6	Y.6.1	10	10,8	22	21,7	21	22,6	18	19,4	22	23,7
		Y.7	Y.7.1	19	20,4	25	26,9	20	21,5	21	22,6	8	8,6
		Y.8	Y.8.1	15	16,1	24	25,8	20	21,5	22	23,7	12	12,9
		Y.9	Y.9.1	22	21,7	20	21,5	20	21,5	17	18,3	13	14
		Y.10	Y1.1	28	30,1	29	31,2	15	16,1	15	16,1	6	6,5

tor dan setiap indikator terdiri dari 1 pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y.1.1) mendapat respon sebanyak 30 responden atau 35,8% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 25,8% yang menyatakan setuju, 17 responden atau 18,3% yang menyatakan netral, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan tidak setuju, 7 responden atau 7,5% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedua (Y.2.1) mendapat respon sebanyak 26 responden atau 28% yang menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23,7% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 13 responden atau 14% yang

menyatakan tidak setuju, 12 responden atau 12,9% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketiga (Y.3.1) mendapat respon sebanyak 25 responden atau 26,9% yang menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 29% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 12 responden atau 12,9% yang menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 9,7% yang menyatakan sangat tidak setuju.28 30,1 Pertanyaan keempat (Y.4.1) mendapat respon sebanyak 28 responden atau 30,1% yang menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan setuju, 13 responden atau 14% yang menyatakan netral, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan tidak setuju, 12 responden atau 12,9% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kelima (Y.5.1) mendapat respon sebanyak 10 responden atau 10,8% yang menyatakan sangat setuju, 19 responden atau 20,4% yang menyatakan setuju, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan netral, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan tidak setuju, 14 responden atau 15,1% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan keenam (Y.6.1) mendapat respon sebanyak 10 responden atau 10,8% yang menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 21,7% yang menyatakan setuju, 21 responden atau 21,7% yang menyatakan netral, 18 responden atau 19,4% yang menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 23,7% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan ketujuh (Y.7.1) mendapat respon sebanyak 19 responden atau 20,4% yang menyatakan sangat setuju, 25 responden atau 26,9% yang menyatakan setuju, 20

responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 21 responden atau 22,6% yang menyatakan tidak setuju, 8 responden atau 8,6% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kedelapan (Y.8.1) mendapat respon sebanyak 15 responden atau 16,1% yang menyatakan sangat setuju, 24 responden atau 25,8% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 22 responden atau 23,7% yang menyatakan tidak setuju, 12 responden atau 12,9% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pertanyaan kesembilan (Y.9.1) mendapat respon sebanyak 22 responden atau 21,7% yang menyatakan sangat setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan setuju, 20 responden atau 21,5% yang menyatakan netral, 17 responden atau 18,3% yang menyatakan tidak setuju, 13 responden atau 14% yang menyatakan sangat tidak setuju. Pertanyaan kesepuluh (Y.10.1) mendapat respon sebanyak 28 responden atau 30,1% yang menyatakan sangat setuju, 29 responden atau 31,2% yang menyatakan setuju, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan netral, 15 responden atau 16,1% yang menyatakan tidak setuju, 6 responden atau 6,5% yang menyatakan sangat tidak setuju.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis dari masing-masing butir pertanyaan yang dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* dan dibandingkan dengan r tabel. Dalam penelitian ini nilai $df=91$ maka nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar

0,204. Berdasarkan jendela *Item Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN
Tulungagung

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item - Total Correlatation</i>	Keterangan
Motivasi (X ₁)	X1.1.1	,635	Valid
	X1.2.1	,732	Valid
	X1.3.1	,688	Valid
	X1.4.1	,647	Valid
	X1.5.1	,178	Tidak Valid
	X1.6.1	,229	Valid
	X1.7.1	,177	Tidak Valid
	X1.8.1	,655	Valid
Kepercayaan (X ₂)	X2.1.1	,684	Valid
	X2.2.1	,689	Valid
	X2.3.1	,679	Valid
	X2.4.1	,767	Valid
	X2.5.1	,165	Tidak Valid
	X2.6.1	,758	Valid
Keputusan (Y)	Y.1.1	,713	Valid
	Y.2.1	,604	Valid
	Y.3.1	,672	Valid
	Y.4.1	,664	Valid
	Y.5.1	,240	Valid
	Y.6.1	,191	Tidak valid
	Y.7.1	,349	Valid
	Y.8.1	,272	Valid
	Y.9.1	,227	Valid
	Y.10.1	,702	Valid

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa beberapa item dari semua variabel sudah valid, terbukti dengan nilai Corrected Item-Total Correlatation lebih besar dari r-tabel (0,204), hanya ada 4 item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran yang dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. data dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Motivasi (X ₁)	,701	Reliabel
Kepercayaan (X ₂)	,752	Reliabel
Keputusan (Y)	,697	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item dapat dikatakan reliabel, hal ini terbukti pada variabel motivasi (X₁) sebesar ,789 dan kepercayaan (X₂) sebesar ,791 dan keputusan (Y) sebesar ,796. Semua nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,6 jadi semua variabel adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

Berikut adalah hasil pengujian dengan Kolmogorov Smirnov mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90276400
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.032
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.568
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Dari tabel di atas, *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,568 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak.¹Jika nilai VIF yang dihasilkan berkisar antara 1—10 aka tidak terjadi multikolinieritas.² Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel dilihat dari variabel coefficient Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung.

¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hal. 91.

² V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.185.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN
Tulungagung

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
Model									
1	(Constant)	10.206	2.064		4.946	.000			
	Motivasi	.565	.112	.493	5.042	.000	.478	2.091	
	Kepercayaan	.404	.120	.330	3.373	.001	.478	2.091	

a. Dependent Variable: Keputusan

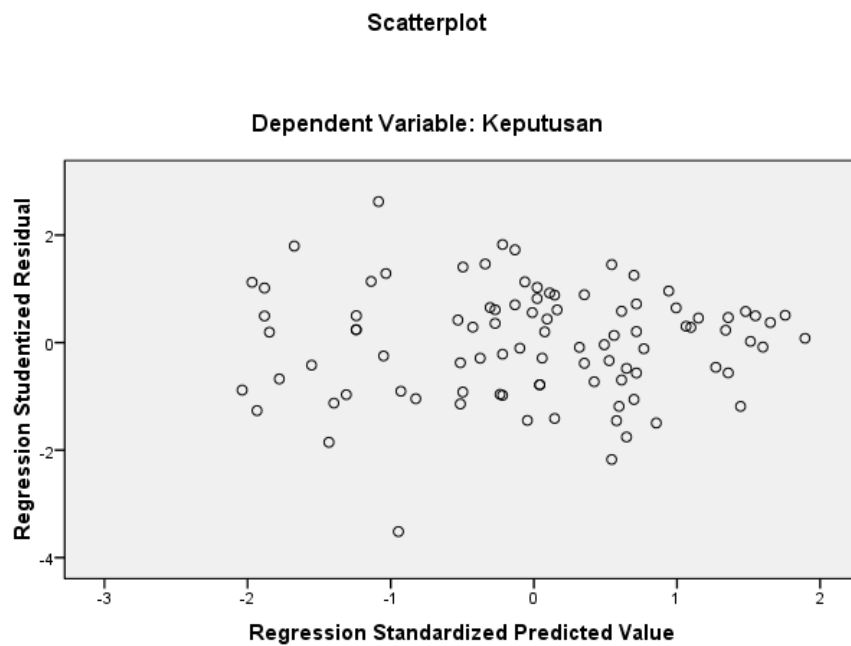
ari tabel *coefficients* di atas pada kolom VIF nilai variabel motivasi (X_1) sebesar 2.091 dan variabel kepercayaan (X_2) sebesar 2.091. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena masing-masing nilai VIF variabel kurang dari 10.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dalam menentukan ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN



Tulungagung

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Pada gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur, jadi tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian,

baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, hasil SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.206	2.064		4.946	.000
	Motivasi	.565	.112	.493	5.042	.000
	Kepercayaan	.404	.120	.330	3.373	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Dari hasil di atas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = (10.206) + 0,555X_1 + 0,404X_2$$

Atau $Y = (10.206) + 0,555$ (motivasi) + $0,404$ (kepercayaan). Berdasarkan pada persamaan regresi linier tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Konstanta positif sebesar (10.206) menyatakan bahwa jika variabel motivasi dan kepercayaan dianggap konstan, maka keputusan menggunakan bank syariah sebesar 10.206.
- b. Koefisien regresi variabel motivasi (X_1) bernilai positif sebesar 0,555, menyatakan jika motivasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kelompok acuan, kepercayaan dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan menggunakan bank syariah sebesar 0,555..
- c. Koefisien regresi variabel kepercayaan (X_2) bernilai positif sebesar 0,404 menyatakan jika kepercayaan ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel kelompok acuan, motivasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai keputusan menggunakan bank syariah sebesar 0,404.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Cara menentukan uji t digunakan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan sebaliknya
- 2) Nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan sebaliknya

Tabel 4.12
Hasil Uji t Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.206	2.064	4.946	.000

Motivasi	.565	.112	.493	5.042	.000
Kepercayaan	.404	.120	.330	3.373	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

- 1) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “motivasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah” dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

H_1 : motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Karena nilai sig < α (0,05) maka hasilnya menerima H_1 dan menolak H_0 . Jika pada t hitung > t tabel maka H_0 diterima dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 5,042 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k = 93-3 = 90$. Didapat t tabel adalah 1,662. Data yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung (5,042) > t tabel (1,662), maka hasilnya menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 menjadi nasabah bank syariah.

- 2) Pada rumusan masalah yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah” dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

H_1 : kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung menjadi nasabah bank syariah.

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,001. Karena nilai sig < α (0,05) maka hasilnya menerima H_1 dan menolak H_0 . Jika pada t hitung > t tabel maka H_0 diterima dan sebaliknya. Diketahui bahwa t hitung adalah 3.373 sedangkan t tabel dapat dilihat melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05, $df = n-k = 93-3 = 90$. Didapat t tabel adalah 1,662. Data yang diperoleh menyatakan bahwa t hitung (3.373) > t tabel (1,662), maka hasilnya menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.13
Hasil Uji F Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7 IAIN Tulungagung

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1997.879	2	998.939	64.158	.000 ^a
	Residual	1401.304	90	15.570		
	Total	3399.183	92			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil tabel, nilai F hitung sebesar 64.158 dan dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,71 (df=89) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui bahwa F hitung ($64.158 > F \text{ tabel } (2,71)$) dan nilai sig. ($0,000 > \text{ taraf signifikansi } (0,05)$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi dan kepercayaan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 menjadi nasabah bank syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis “motivasi dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 menjadi nasabah bank syariah” telah teruji.

6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian koefisien determinasi pada mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 IAIN Tulungagung sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.579	3.94589

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Motivasi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, Adjusted R Square atau koefisien determinasi menunjukkan angka 0,579 yang artinya sebesar 57,9% variabel keputusan mahasiswa Perbankan Syariah semester 7 menjadi nasabah bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari motivasi dan kepercayaan, sisanya 42,1% dapat dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digun